



Indonesia Civil Society Forum 2023
Civic Space, Capacity and Sustainability
Jakarta, June 14 - 15, 2023



Versi 7 June 2023

ICSF 2023		
Mempertahankan Masyarakat Sipil di Indonesia: Ruang Sipil, Kapasitas, dan Keberlanjutan		
Rabu, 14 Juni : Demokrasi Inklusif dan Ruang Sipil di Era Pasca-Reformasi		
07:30-08:00	Pendaftaran di hotel	EO
08:00-08:10	Sambutan dan Ringkasan Umum ICSF 2023	MC
08:10-08:20	Sambutan Pembukaan	Jeffery Cohen, USAID/Indonesia Mission Director
08:20-09:00	Pidato Utama: <ul style="list-style-type: none"> • Kolaborasi Pemerintah dan Masyarakat Sipil untuk Memperkuat Demokrasi • Demokrasi dan Masyarakat Sipil di Indonesia pada Era Pasca-Reformasi: Bagaimana Masyarakat Sipil Menggunakan Ruang Demokrasi 	Pembicara Utama: <ul style="list-style-type: none"> • Yasonna H. Laoly, Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, Republik Indonesia • Bivitri Susanti, Sekolah Tinggi Hukum Indonesia Jentera
9:00-9:45	Presentasi: PUSAD tentang Hasil Kajian “Dampak Intoleransi Sosial” dan survei LSI tentang “Sikap terhadap Toleransi Sosial”	<ul style="list-style-type: none"> • Ihsan Ali-Fauzi, Pusat Studi Agama dan Demokrasi, Universitas Paramadina (PUSAD) • Rizki Halida, Lembaga Survei Indonesia (LSI)
09:45-10:00	Istirahat/Rehat	
10:00-12:00	Diskusi Paripurna: Demokrasi Inklusif dan Ruang Sipil di Era Pasca-Reformasi	Moderator: Dani Munggoro, INSPIRIT

	<p>Panel ini akan melanjutkan diskusi dari pembicara utama tentang ruang yang disediakan oleh pemerintah bagi masyarakat sipil dan bagaimana OMS mengisi ruang-ruang tersebut, serta memberikan narasi alternatif yang inklusif tentang pembangunan Indonesia. Pertanyaan-pertanyaan kunci meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Di mana posisi masyarakat sipil di Indonesia saat ini, 25 tahun setelah <i>reformasi</i>? • Apa saja strategi yang digunakan oleh OMS untuk melindungi ruang sipil dan demokrasi? • Bagaimana masyarakat sipil dapat merencanakan dan berkontribusi pada pemilu yang bebas dan adil pada tahun 2024? • Apa saja perkembangan hukum terkini dalam lingkungan yang mendukung masyarakat sipil dan kebebasan berekspresi dan berkumpul? Bagaimana tekanan terhadap kebebasan dan demokrasi akhir-akhir ini mempengaruhi OMS? • Apa saja perkembangan terkini yang terkait dengan partisipasi perempuan dan kelompok rentan dalam urusan publik? • Praktik-praktik cerdas apa saja yang dilakukan perempuan dan pemuda dalam mempromosikan demokrasi yang inklusif? <p>Sesi ini adalah <i>talkshow</i> dengan para panelis yang akan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh moderator dan para peserta melalui aplikasi Slido.</p>				<p>Panelis:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Usman Hamid, Amnesty International 2. Beatriz Sanz-Corella, Pakar Keterlibatan Sipil, <i>Civil Society Roadmap Facility</i> Uni Eropa 3. Indah Putri Indriyani, Bupati, Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan 4. Ayu Kartika Dewi, Staf Khusus Presiden dan <i>Managing Director</i> INDIKA Foundation 5. Damar Juniarto, Southeast Asia Freedom of Expression Network (SAFENet)
12:00-13:30	Makan siang				
13:30-15:45	<p>Diskusi Kelompok tentang Upaya Masyarakat Sipil untuk Melindungi Demokrasi dan Ruang Sipil</p> <p>Sesi akan berlangsung dalam bentuk diskusi kelompok yang dipandu oleh seorang fasilitator, tanpa presentasi, dengan komentar awal oleh para pemantik. Tersedia kopi dan teh.</p>				
	<p><i>Kelompok 1: Melawan Penyalahgunaan Teknologi Digital dan Media Sosial</i></p> <p>DIKELOLA OLEH Internews dan Asosiasi Media Siber Indonesia (AMSI)</p>	<p><i>Kelompok 2: Persiapan masyarakat sipil untuk pemilu 2024</i></p> <p>DIKELOLA OLEH The Asia Foundation dan JPPR</p>	<p><i>Kelompok 3: Melindungi ruang sipil dan toleransi di tingkat nasional: Pelajaran dari C20</i></p> <p>DIKELOLA OLEH PSHK</p>	<p><i>Kelompok 4: Memberdayakan yang Terpinggirkan: Peran Masyarakat Sipil</i></p> <p>DIKELOLA OLEH DFAT-INKLUSI</p>	<p><i>Kelompok 5: Menjadi Pemimpin Seutuhnya: Mentransformasikan Perdamaian dalam Diri dan Organisasi</i></p> <p>DIKELOLA OLEH Indika Foundation</p>

	Panel ini akan fokus pada teknologi digital, demokrasi digital, dan platform media (sosial) bagi masyarakat sipil untuk melindungi demokrasi dan pluralisme.	Panel ini akan mengeksplorasi upaya-upaya strategis masyarakat sipil dalam mempromosikan dan mempersiapkan pemilu 2024 yang lebih demokratis, adil, dan inklusif: apa saja yang sudah dilakukan, apa saja tantangannya, dan apa yang akan dilakukan selanjutnya.	Panel ini akan membangun rekomendasi dan hubungan yang dibangun oleh C20 sebagai kesempatan bagi OMS untuk berpikir dan bertindak tidak hanya di tingkat lokal namun juga secara global dan mendiskusikan bagaimana komitmen C20 dapat bekerja tidak hanya untuk G20, namun juga di Indonesia.	Panel ini fokus pada berbagai jenis pengalaman dari berbagai bentuk marjinalisasi dan bagaimana inter-seksionalitas berdampak pada strategi dan titik masuk untuk mengatasi marjinalisasi.	Menjaga pikiran yang tenang sangat penting bagi para pemimpin OMS yang menghadapi tekanan dan ketidakpastian. Pemimpin dengan pikiran yang tenang akan lebih efektif dalam menjalankan perannya. Dan, seorang pemimpin harus secara aktif mentransformasi dirinya. Sesi ini akan bermanfaat bagi pemimpin di segala bidang yang ingin menciptakan perubahan.
	<p>Pemandu: Wenseslaus Manggut, AMSI</p> <p>Pemantik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Yuliasri Perdani, Project Multatuli • Eni Puji Utami, PurpleCode • Zahra Amin, Mubadalah.id • Luviana Ariyanti, Konde Institute 	<p>Pemandu: Masykurudin Hafidz, JPPR</p> <p>Pemantik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Destika Gilang Lestari, GeRAK Aceh • Novi Anna, YLKIS Yogya • Aji Pangestu, JPPR • Khoirunisa Nur Agustyati, Perludem 	<p>Pemandu: Rizky Argama, Direktur Eksekutif PSHK</p> <p>Pemantik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ah Maftuchan, Sherpa C20, 2022 • Gita Putri Damayana, Koordinator Kelompok Kerja Ruang Kebebasan Sipil C20, 2022 • Herlambang Wiratraman, Akademisi FH UGM • Muhammad Isnur, (YLBHI, Koalisi Bersih-kan Indonesia) 	<p>Pemandu: Triashtra Lakshmi/INKLUSI</p> <p>Pemantik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tarida Simanjuntak, YCMM-Mentawai • Luvhi Pamungkas, Srikandi Pasundan • Purwanti, SIGAB • Hartutik Susilawati, Migrant Care-Lombok 	<p>Pemandu: William Cahyawan, Indika Foundation</p> <p>Pemantik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hendrick Tanu, Mindfulnesshub.id • Najeela Shihab, Keluarga Kita • Djohan Pinnarwan, PwC Indonesia
	Ruangan Monas 1, lantai 1	Ruangan Monas 2, lantai 1	Ruangan Ambassador, lantai 1	Ruangan Grand Ballroom, lantai dasar	Ruangan Monas 3-4, lantai 1
16:00-16:45	Presentasi singkat pikiran-pikiran utama dan rekomendasi dari diskusi paripurna dan diskusi kelompok				

18:00-20:30	Pameran dan makan malam untuk berjejaring	
Kamis, 15 Juni: Kapasitas dan Keberlanjutan Masyarakat Sipil		
08:30-09:15	Sambutan Utama: Kapasitas dan Keberlanjutan Masyarakat Sipil di Era Pasca-<i>Reformasi</i>	Pembicara utama: Nani Zulminarni , Direktur Regional ASHOKA Asia Tenggara
09:15-10:00	Istirahat	
10:00-12:00	Diskusi Paripurna: Kapasitas dan Keberlanjutan Masyarakat Sipil Panel ini fokus pada kapasitas dan modalitas apa saja yang dibutuhkan oleh OMS untuk menjadi pilar utama pembangunan demokrasi. Pertanyaan-pertanyaan kunci meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • Apa menjadi kendala dan tren dalam membangun kapasitas OMS di tingkat nasional dan subnasional? • Apa peran optimal dari organisasi perantara (<i>intermediary</i>)? • Jenis gerakan OMS non-sektoral apa yang muncul di tahun 2020-an? • Apa tantangan generasi baru yang terkait dengan kapasitas OMS, dan bagaimana cara mengatasinya? • Apa yang telah kita pelajari setelah 40 tahun proyek-proyek donor dengan OMS, dan bagaimana pelajaran yang telah diperoleh dapat dipertahankan? Aset apa saja yang kita miliki, dan apa saja yang masih perlu kita bangun? • Apa saja strategi dari pemerintah untuk membangun masyarakat sipil yang dinamis dan mandiri? <p>Sesi ini adalah <i>talkshow</i> dengan para panelis yang akan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh moderator dan para peserta melalui aplikasi Slido.</p>	Moderator: Renata Arianingtyas, The Asia Foundation Panelis: <ol style="list-style-type: none"> 1. Abdi Suryaningati, DFAT-INKLUSI 2. Astri Kusuma Mayasari, Direktur Politik dan Komunikasi, Badan Perencanaan Pembangunan Nasional 3. Luthfi Hizba Rusydia, Direktur PRK-I Tasikmalaya 4. Budhita Kismadi, Rumah Inspirit dan REACH Resource Center 5. Amalinda Savirani, Departemen Politik dan Pemerintahan, Universitas Gadjah Mada
12:00-13:30	Makan siang	
13:30-16:00	Diskusi Kelompok: Kapasitas dan Keberlanjutan Masyarakat Sipil	

Sesi akan berlangsung dalam bentuk diskusi kelompok yang dipandu oleh fasilitator, tanpa presentasi, dengan komentar awal oleh para pemantik. Tersedia kopi dan teh.				
<i>Kelompok 6: Kepercayaan dan Kredibilitas OMS: Akuntabilitas dan Transparansi</i>	<i>Kelompok 7: Membangun Koalisi untuk Masyarakat Sipil yang Kuat</i>	<i>Kelompok 8: Memahami dan Melibatkan Kaum Muda: Bagaimana Mendapatkan Kepercayaan dan Dukungan dari Kaum Muda</i>	<i>Kelompok 9: Transformasi Digital dalam Membina Keberlanjutan Organisasi Perempuan</i>	<i>Kelompok 10: Inovasi dalam Mobilisasi Sumber Daya dan Peningkatan Kapasitas bagi OMS</i>
<i>DIKELOLA OLEH MADANI Civil Society Support Initiative</i>	<i>DIKELOLA OLEH Kemitraan</i>	<i>DIKELOLA OLEH The Asia Foundation dan Yayasan RISE</i>	<i>DIKELOLA OLEH Yayasan Humanis dan Inovasi Sosial (HIVOS) dan Global Affairs Canada</i>	<i>DIKELOLA OLEH Ford Foundation dan INSPIRIT</i>
Sesi ini akan membahas pentingnya kepercayaan dan kredibilitas bagi OMS, dan bagaimana para mitra dapat mengambil langkah untuk membangun hubungan dan akuntabilitas. MADANI akan menunjukkan bagaimana OMS telah mengatasi hal ini dengan mendukung ruang belajar lokal, forum dan interaksi antara warga negara dan organisasi masyarakat.	Panel ini akan membahas cara-cara yang berhasil memanfaatkan kekuatan jaringan dan membangun koalisi lintas sektor dan aliansi antara aktivis dan OMS. Masyarakat sipil yang inklusif dan terhubung merupakan inti dari demokrasi.	Panel ini akan menyoroti pentingnya keterlibatan kaum muda dalam mendorong perubahan. Kita akan belajar dari para tokoh pemuda tentang aspirasi, pengalaman, dan praktik terbaik mereka. Panel ini juga akan membahas strategi untuk mendekati dan bekerja sama dengan kaum muda.	Sesi diskusi paralel ini akan membahas tentang model dukungan, strategi pendampingan, dan pendayagunaan teknologi digital dalam mendorong keberlanjutan komunitas dan organisasi perempuan di akar rumput. Kita juga akan berbagi tentang literasi digital perempuan, tantangan yang dihadapi, serta rekomendasi strategi yang perlu dilakukan untuk merespons tantangan tersebut.	Panel ini akan fokus pada peluang dan tantangan berkaitan dengan bentuk-bentuk pendanaan baru bagi OMS, termasuk dana abadi, filantropi keadilan sosial, urun dana, perusahaan sosial, dan kontrak pemerintah.

	<p>Pemandu: Siti Rahma, MADANI</p> <p>Pemantik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Waridah Safie, ICJ Makassar • Desty Eka Putri, PDA Serang • Suroto, YSKK Sukoharjo • Insan Fahmi, KemenPAN-RB 	<p>Pemandu: Arif Nurdiansah, Kemitraan</p> <p>Pemantik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Muhammad Isnur (YLBHI) • Bejo (Pattiro, Koalisi Masyarakat Sipil untuk Pendanaan Perlindungan Lingkungan) • Raynaldo Sembiring (ICEL, Bersihkan Indonesia) • Yasir Sani, Kemitraan 	<p>Pemandu: Puput Susanto, RISE Foundation</p> <p>Pemantik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Raudhatul Hasanah Lie, KAMU Demres Coalition, Banda Aceh • Suleman Pelu, MAFINDO and Youth Coalition Ambon • Rebecca Liony, PAMFLET • Marsya Nurmaranti, Indorelawan 	<p>Pemandu: Tia Fitriyanti, Yayasan Humanis dan Inovasi Sosial (Hivos)</p> <p>Pemantik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fitria Villa Sahara, Co-Direktur PEKKA • Lely Zaelani, Pengurus Hapsari, Medan • Ratna Ulfa, Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Iman, Purworejo • Ellen Kusuma, Pegiat Hak Digital dan Gender 	<p>Pemandu: Budhita Kismadi, Program Creator, INSPIRIT</p> <p>Pemantik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anick HT, Konsil LSM • Sely Martini, Visi Integritas • Rony Megawanto, KEHATI dan Ananta Fund.
	Ruangan Monas 1, lantai 1	Ruangan Monas 2, lantai 1	Ruangan Monas 3-4, lantai 1	Ruangan Ambassador, lantai 1	Ruangan Grand Ballroom, lantai dasar
16:00-17:00	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi singkat pikiran-pikiran utama dan rekomendasi dari diskusi paripurna dan diskusi kelompok • Komitmen para mitra pembangunan dan OMS yang berpartisipasi dalam ICSF 2023 • Penutupan ICSF 2023 oleh Direktur DRG-USAID, Jeremy Meadows 				